



EDUKASI KREATIFITAS PEMANFAATAN LIMBAH MINYAK JELANTAH MENJADI PRODUK LILIN AROMATERAPI SIAP JUAL KEPADA IBU-IBU RUMAH TANGGA DAN PEDAGANG MAKANAN RT.16RW.07 KEL.WONOKROMO, KEC.WONOKROMO, KOTA SURABAYA

Santi Hidayanti.S
Ilmu Komunikasi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jupriono
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Kampung wilayah RT.16 RW.07 Kel.Wonokromo Kec.Wonokromo, Kota Surabaya. Sebagian besar wilayah di kampung Wonokromo ini berada di aliran sungai kali brantas dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai pedagang dengan berbagai macam dasar dagangan terutama makanan. Diantaranya adalah: Pedagang gorengan bandung, Pedagang nasi goreng, batagor, cimol, dan masih banyak lagi. Tidak hanya itu di kampung wonokromo RT.16 RW.07 juga bertanggung jawab dan berperan penting dalam menjaga kestabilan air sungai agar dapat terjaga dengan baik, dan tidak menimbulkan banjir dikemudian hari. Dalam kesempatan ini saya mencoba untuk mengedukasi sekaligus mengembangkan hasil produk yang dapat dimanfaatkan dari hasil mengelola limbah minyak jelantah untuk meningkatkan kestabilan pendapatan para warga kampung wonokromo RT.16 RW.07 pasca pandemi dan menjaga alam sekitar. Disini sayamelibatkan ibu-ibu rumah tangga maupun pedagang makanan untuk menjadikan sebuah wawasan khususnya agar tidak membuang limbah minyak jelantah langsung ke tanah ataupun ke pipa-pipa pembuangan yang mengalir langsung ke sungai. Karena sudah seharusnya kita bijak dan tanggung jawab atas apa yang kita gunakan. Apalagi jika menyangkut alam. Dapat diketahui bahwa minyak jelantah tidak mudah terurai di dalam tanah, efeknya pun juga sangat buruk untuk lingkungan terutama sungai. Jadi saya berharap dengan program pengabdian masyarakat ini saya dapat dengan efektif membagikan pengetahuan yang saya punya pada masyarakat kampung wonokromo RT.16 RW.07 dengan sebaik mungkin.

Kata Kunci : *pengolahan limbah minyak jelantah, efek yang dapat ditimbulkan minyak jelantah bagi alam. Pemanfaatan minyak jelantah jadi lilin.*

PENDAHULUAN

Surabaya merupakan ibukota kedua di Indonesia dengan jumlah padat penduduk mencapai 2,87 juta jiwa yang terdiri dari 90,2 persen atau sekitar 2,59 juta penduduk berdomisili sesuai KK/KTP. Sementara 9,8 persen atau sekitar 281 ribu penduduk lainnya berdomisili tidak sesuai KK/KTP “menurut sensus penduduk yang dilakukan badan pusat statistik kota Surabaya tahun 2020. Wajar saja jika kota Surabaya mengalami banyak kelonjakan data pendatang untuk mengadu nasib di Surabaya. Karena selain merupakan kota metropolitan dengan Upah Minimum Kota yang lumayan besar, letak kota Surabaya juga sangat strategis karena dapat dijangkau jalur darat, dari kota-kota dan kabupaten terdekat

seperti Madura, dan Sidoarjo, dan Malang, bandung. Dengan banyaknya pendatang diketahui bahwa pekerjaan yang mereka geluti rata-rata berdagang. Saat ini jumlah total UMKM di Kota Surabaya sendiri sudah mencapai 60 ribu lebih atau lebih tepatnya 60.000 UMKM. Jumlah tersebut terdiri dari akumulasi data dinas sebanyak 13.441 UMKM dan ada pula yang terdaftar di kecamatan sebanyak 45.566 UMKM. Padatnya penduduk seringkali membuat kita lupa akan menjaga lingkungan disekitar kita dapat dirasakan dari perubahan iklim yang ekstrim, naiknya ketinggian permukaan laut, rusaknya ekosistem. Dari sini kita harus mengetahui sebab dan cara menanggulangnya dengan mencari tau kegiatan dasar apa yang dapat kita lakukan untuk menyelamatkan kota, bahkan bumi kita. Salah satunya dengan cara termudahnya yaitu mencari tau produk limbah rumah tangga yang kita hasilkan setiap hari, efek bagi lingkungan seberapa bahaya dan cara menanggulangnya bagaimana, seperti yang akan saya terapkan dalam program pengabdian masyarakat. Pada wilayah RT.16 RW.07 Kel. Wonokromo Kec. Wonokromo, Kota Surabaya. Adapun program kerja yang dilakukan salah satunya adalah mewujudkan kampung wonokromo yang maju dengan memaksimalkan pemanfaatan potensi hasil pengolahan limbah minyak jelantah dengan membantu menjadikan produk bermanfaat dari hasil pengolahan limbah melalui proses edukasi, mengasah kreatifitas, dalam pengelolaan limbah minyak jelantah, Program ini dilakukan pada tanggal 07 Desember s/d 18 Desember 2021. Adapun hasil yang diperoleh yaitu produk lilin aroma terapi siap jual. Dan strategi penyelesaiannya dengan cara mengedukasi dan mendampingi ibu-ibu rumah tangga ataupun penjual makanan untuk dapat menghasilkan produk bermanfaat dari limbah minyak jelantah.

JUSTIFIKASI MASALAH

Permasalahan yang ingin dipecahkan melatarbelakangi kegiatan ini, berangkat dari banyaknya masyarakat yang belum mengetahui bahwa minyak jelantah tersebut merupakan limbah rumah tangga yang berbahaya, dapat menimbulkan kerusakan pada alam sekitar kita. Susah terurai merupakan sifat dari minyak jelantah yang pada dasarnya dapat merusak alam secara perlahan. Melalui kegiatan KKN ini, karena rasa prihatin akan banjir yang seringkali terjadi ketika musim hujan selain serapan tanah berkurang, karena padat penduduk. Juga dikarenakan selokan yang sering kali susah mengalirkan (tersumbat) sehingga menyebabkan banjir dipemukiman warga. Seringkali bersikampanye nyatanya penyebab tersumbatnya selokan itu dari minyak-minyak yang memadat.

Maka dari itu saya melalui program KKN ini. Ingin mengedukasi mengenai dampak minyak jelantah bagi lingkungan dan mengasah kreatifitas warga dengan pengolahan limbah minyak jelantah bagi lingkungan dan mengasah kreatifitas warga dengan pengolahan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi.

SOLUSI

Dengan permasalahan yang terjadi pada wilayah tersebut, maka dalam kegiatan pengabdian ini, civitas akan memberikan solusi sebagai berikut : Memberikan sosialisasi dan edukasi terkait limbah rumah tangga terutama limbah minyak jelantah, cara pemanfaatan dan pengolahan yang tepat dalam membuat produk lilin aromaterapi sampai menjadi produk siap jual.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam menjalankan program KKN ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan survey ke lokasi tempat pelaksanaan program KKN

2. Melakukan koordinasi pada perwakilan target ibu-ibu rumah tangga dan pedagang makanan untuk mengidentifikasi masalah, dan memecahkan solusinya.
3. Menyampaikan terkait solusi yang akan diberikan oleh civitas KKN, dan aksi kreativitas yang akan diajarkan pada target “ibu-ibu rumah tangga dan pedagang makanan dalam pengelolaan limbah minyak jelantah menjadi produk lilin aroma terapi.
4. Melaksanakan program sesuai yang telah direncanakan
5. Membuat laporan hasil akhir KKN

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. (Praktik)



Gambar 2. (Proses Pengemasan)

Dalam pelaksanaan Program pengabdian masyarakat/ KKN ini, terutama ibu-ibu rumah tangga dan pedagang makanan di kawasan lokasi sekitar KKN dilaksanakan kampung Wonokromo wilayah RT.16 RW.07 Kel.Wonokromo Kec.Wonokromo. Di maksudkan agar masyarakat lebih mengetahui pengolahan limbah rumah tangga yang dapat dimulai dari rumah dan caranya sangat mudah sekali, yaitu menjadikan produk jadi lilin aromaterapi dari limbah minyak jelantah. Menjadi produk siap jual. Sehingga dapat dijadikan peluang usaha baru. Kegiatan KKN ini dilakukan selama 12 hari (Dari tanggal 07 Desember 2021-18 Desember 2021).

ANGGARAN

Adapun rincian biaya yang dapat di rincikan sebagai berikut :

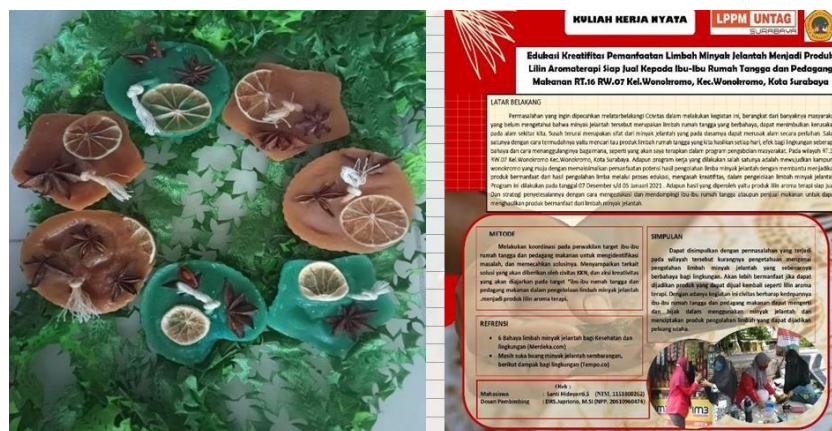
No.	Uraian	Jumlah	Nominal
1.	Kompor Portable	1 biji	Rp. 260.000
2.	Gas Kompor Portable	2 kaleng	Rp. 40.000
3.	Stearin 500gr	500 gr	Rp. 25.000
4.	Essensial Oil	3 botol	Rp. 159.000
5.	Tali Katun	200 gr	Rp. 13.000
6.	Cetakan Lilin	10 buah	Rp. 30.000
7.	Crayon	1 buah	Rp. 14.000
8.	Timbangan	1 buah	Rp. 180.000
9.	Kain Tile	100cm x 1m	Rp. 10.000
10.	Tali Rami	3 meter	Rp. 10.000
11.	Tak Merek	1 lembar	Rp. 20.000

12.	Banner	1 buah	Rp. 50.000
	TOTAL		Rp. 811.000

LUARAN WAJIB DAN TAMBAHAN

Luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya luaran wajib membuat video inspiratif selama kegiatan KKN berlangsung yang tujuannya agar menginspirasi banyak orang dalam menjaga lingkungan alam disekitar kita.

Selain itu publikasi kemedia massa sehingga dapat diakses dimanapun agar banyak orang mengerti bahwa menjaga alam dapat dimulai dari diri kita sendiri.



Luaran tambahan karya ini merupakan bentuk dari hasil praktik pembuatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi. Dan poster kegiatan yang berlangsung

SIMPULAN

Dari kegiatan edukasi dan pendampingan kreatifitas pengolahan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi. Melalui kegiatan ini ibu-ibu rumah tangga dan pedagang makanan menjadi lebih bijak dalam menggunakan minyak, sehingga mengurangi limbah minyak jelantah.

Kegiatan pendampingan dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu memberikan penjelasan mengenai efek dan dan apa itu minyak jelantah. Bagaimana dampaknya untuk lingkungan dan Kesehatan. Mempraktikan pembuatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi.

Dengan adanya kegiatan pendampingan kreatifitas pembuatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi, membantu para ibu-ibu rumah tangga ataupun pedagang makanan mempunyai motivasi bahwa menjaga lingkungan dapat dimulai dari diri kita sendiri. Dan menemukan peluang usaha baru yang pastinya sangat bermanfaat karena dapat diolah dengan modal yang minim.



DAFTAR PUSTAKA

<https://suryamalang.tribunnews.com/2021/10/06/pemkot-surabaya-siapkan-bantuan-modal-untuk-umkm-bunga-hanya-3persentahun#:~:text=Jumlah%20UMKM%20di%20Surabaya%20mencapai%2060.000%20usaha%20hingga,akan%20membantu%20mereka%2C%20khususnya%20untuk%20mengantisipasi%20dampak%20pandemi.>

(Diakses pada 27 November 2021).

<https://surabayakota.bps.go.id/publication/2021/09/30/e7354f206062fc53ecf29870/statistik-daerah-kota-surabaya-2021.html> (Diakses pada 27 November 2021).

https://www.researchgate.net/publication/352353252_PENGOLAHAN_LIMBAH_MINYAK_JELANTAH_MENJADI_LILIN_AROMATERAPI_DI_BANK_SAMPAH_LINTAS_WI_NONGO_KELURAHAN BUMIJO KECAMATAN JETIS KOTA YOGYAKARTA

(Diakses pada 27 November 2021).

Istanti, E., & Zuhroh, D. (2020). *MEWUJUDKAN DESA MANDIRI UNTUK MENGEMBANGKAN BADAN USAHA MILIK DESA*. <http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/jpm17>